

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan setelah melalui proses pengolahan data dan analisis data, maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Bahwa Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh UKM sepakbola UPI berada pada kategori “baik” karena menunjukkan persentase 76,95%. Sedangkan motivasi adalah faktor yang paling menonjol dengan memiliki skor faktual 768, dengan skor ideal berjumlah 875, sehingga presentase yang di dapat adalah 87,77 %. Data pencapaian prestasi akademik yang di raih pada angkatan 2012 s.d 2013 prestasi akademik yang berkategori “baik”. hal ini menunjukkan hasil kecerdasan emosional dan prestasi akademik tidak berbeda jauh. Dapat disimpulkan dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik seseorang.

Nilai *correlatian coefficeint* positif yaitu sebesar 0,65 hal tersebut menunjukkan bahwa jika kecerdasan emosional meningkat maka prestasi akademik pun ikut meningkat, yang artinya kecerdasan dengan motivasi prestasi akademik atlet memiliki tingkat hubungan yang kuat, dan memberikan kontribusi korelasi yang cukup besar, sehingga terdapat korelasi yang cukup signifikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian atau temuan dan pembahasan pada pengolahan dan analisis data mengenai kecerdasan emosional atlet yang mengikuti UKM sepakbola UPI, terkait penelitian ini, penulis menyampaikan saran-saran kepada pembina maupun pelatih, dan kepada para pembaca yang tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi semua pihak dan penulis berharap kepada pihak lembaga agar penelitian ini dilakukan kembali dengan sampel yang lebih besar guna menghasilkan penelitian yang makin tinggi dari sebelumnya dan kajian yang lebih mendalam.
2. Kepada para pembina maupun pelatih olahraga khususnya sepakbola, agar selalu memperhatikan aspek psikologis tersebut, yaitu Kecerdasan

emosional yang dibagi menjadi 5 indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain khususnya untuk pembinaan usia dini dan usia remaja, karena pada dasarnya pembinaan olahraga adalah pembinaan mutu sumber daya manusia, dengan melakukan pembinaan aspek tersebut diharapkan mutu sumber daya manusia Indonesia menjadi lebih tinggi.

3. Bagi para pelatih diharapkan untuk mendukung dan memberikan motivasi kepada atlet yang berstatus mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu dan memiliki prestasi akademik yang baik.
4. Bagi para dosen pembimbing akademik untuk selalu mengontrol, dan mengawasi perkembangan prestasi mahasiswa atlet sehingga prestasi akademiknya baik.
5. Bagi Departemen Pendidikan Kepelatihan untuk memberikan kebijakan kepada mahasiswa atlet dalam perkuliahan jika harus melakukan dispensasi dan meninggalkan bangku kuliah untuk sementara. Selain itu diharapkan Departemen Pendidikan Kepelatihan memberikan apresiasi (baligho, karangan bunga, piagam, dll) kepada mahasiswa dan mahasiswa atlet yang berprestasi baik dalam prestasi olahraga atau prestasi akademik sehingga membuat mahasiswa lain termotivasi untuk berprestasi serta nama baik Departemen Pendidikan Kepelatihan akan menjadi lebih baik.